

Bab 1

Pendahuluan

I. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una, dibentuk sesuai Keputusan Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una – Una Nomor : 10 Tahun 2016 Tanggal 01 Desember 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tojo Una-Una.

Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una sesuai dengan Peraturan Bupati Tojo Una-Una Nomor 33 Tahun 2022 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas :
- b. Sekretaris :
 1. Sub Bagian Program;
 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 3. Sub Bagian Kepegawaian Dan Umum;
- c. Bidang Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal :
- d. Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal :
- e. Bidang Pelayanan Perizinan dan Pengaduan :
- f. Bidang Pengolahan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal :
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Posisi pegawai per 31 Desember 2016 berjumlah 23 orang sebagai berikut:

Pegawai	Posisi per 31/12/2016	Tambah	Kurang	Posisi per 31/12/2022
Pejabat Struktural	12	-	3	9
Pejabat Fungsional	-	12	-	12
Pegawai Administrasi	11	-	7	4
Jumlah	23	12	10	25

II. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una sebagai satu dari beberapa instansi teknis yang mempunyai tugas dan fungsi untuk

meningkatkan investasi dan melakukan pelayanan perizinan dan nonperizinan terhadap masyarakat pelaku usaha dibidang sumber daya alam maupun non sumberdaya alam masih perlu meningkatkan kapasitas baik dari segi kelembagaan maupun sumberdaya manusia. tenaga teknis bidang pelayanan perizinan sehingga tugas dan fungsi pembinaan dilapangan belum berjalan secara maksimal. Peningkatan kemampuan baik secara kelembagaan maupun sumber daya manusia, tentu saja harus didukung oleh ketersediaan dana yang memadai sehingga apa yang menjadi *Grand Strategy* dan telah direncanakan dalam rencana aksi dapat terwujud.

adapun tugas dan fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang dituangkan dalam indikator kinerja daerah dan merupakan tugas pokok yang ingin dicapai selama periode tersebut adalah :

1. Meningkatkan Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA).
2. Meningkatnya Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA).
3. Meningkatnya Jumlah tenaga kerja yang bekerja (PMDN/PMA).

Untuk menentukan isu-isu strategis yang akan dijadikan dasar dalam penentuan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah, maka terlebih dahulu diidentifikasi permasalahan-permasalahan pelayanan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi DPMPTSP. Beberapa permasalahan pelayanan perangkat daerah yang teridentifikasi sebagai berikut :

NO	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terhambatnya Capaian Realisasi Investasi	Investor/Pelaku Usaha Belum Melaporkan Laporan LKPM Online	Masih Kurangnya Pemahaman Akan Cara Pembuatan Laporan LKPM
			Daerah Kepulauan Mengalami Kesulitan Dalam Laporan LKPM On line Dikarenakan Jaringan Yang Tidak Memadai
2.	Rendahnya Minat	Data Yang Dibutuhkan	Peta Potensi Daerah

	Investor Berinvestasi di Daerah	Belum Lengkap	Belum Tersedia
			Kurangnya Koordinasi dan Sinkronisasi OPD Terkait
		Kurangnya Promosi Potensi Daerah	Ivent Pameran Potensi Jauh Dari Daerah.
			Ketersediaan Bahan Promosi Yang Masih Kurang (Data)
			Sarana Promosi (website) Belum Ada
3.a.	Masyarakat Belum Mengetahui Alur Pelayanan Perizinan	Kurangnya Sosialisasi/Pembinaan Ke Petugas PATEN dan Masyarakat	Informasi Tentang Pelayanan Perizinan Masih Kurang
		Kurangnya Penertiban Perizinan Kemasyarakatan dan Pelaku Usaha	Sarana dan Prasarana Perizinan Yang Masih Kurang
b.	Belum Semua OPD Yang Online	Rekomendasi Perizinan Masih Dijemput di OPD Yang Terkait Perizinan	Tim Teknis Masih Bekerja di OPD Masing-Masing
			Belum Matangnya Sarana dan Prasarana Pembuatan Izin
4.	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat	Proses Pelayanan Pengaduan Belum Maksimal	Masih Kurangnya SDM Aparatur Dalam Penyelesaian Masalah
		Layanan Pengaduan	Mekanisme Pengajuan

		DPMPTSP diketahui Secara Luas	Belum Aduan Masyarakat Kurang Tersosialisasi Dengan Baik
--	--	----------------------------------	---

III. Tujuan dan Sasaran

- ✓ Tujuan yang ingin dicapai adalah :

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berkewajiban memberikan dukungan dan ikut bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pemerintah kabupaten tojo -una-una yang merupakan fungsi / kewenangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah **"Terwujudnya Pembangunan Ekonomi Daerah yang Berkualitas Bertumpu Pada Trisula Sektor Unggulan Daerah"**. Tujuan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan investasi di Kabupaten Tojo Una-Una, dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif dan kemudahan dalam berusaha.
 2. Meningkatkan pelayanan publik baik layanan penanaman modal, layanan perizinan dan non perizinan dan layanan pengaduan masyarakat, dengan mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi
- ✓ Sasaran yang ingin dicapai adalah :

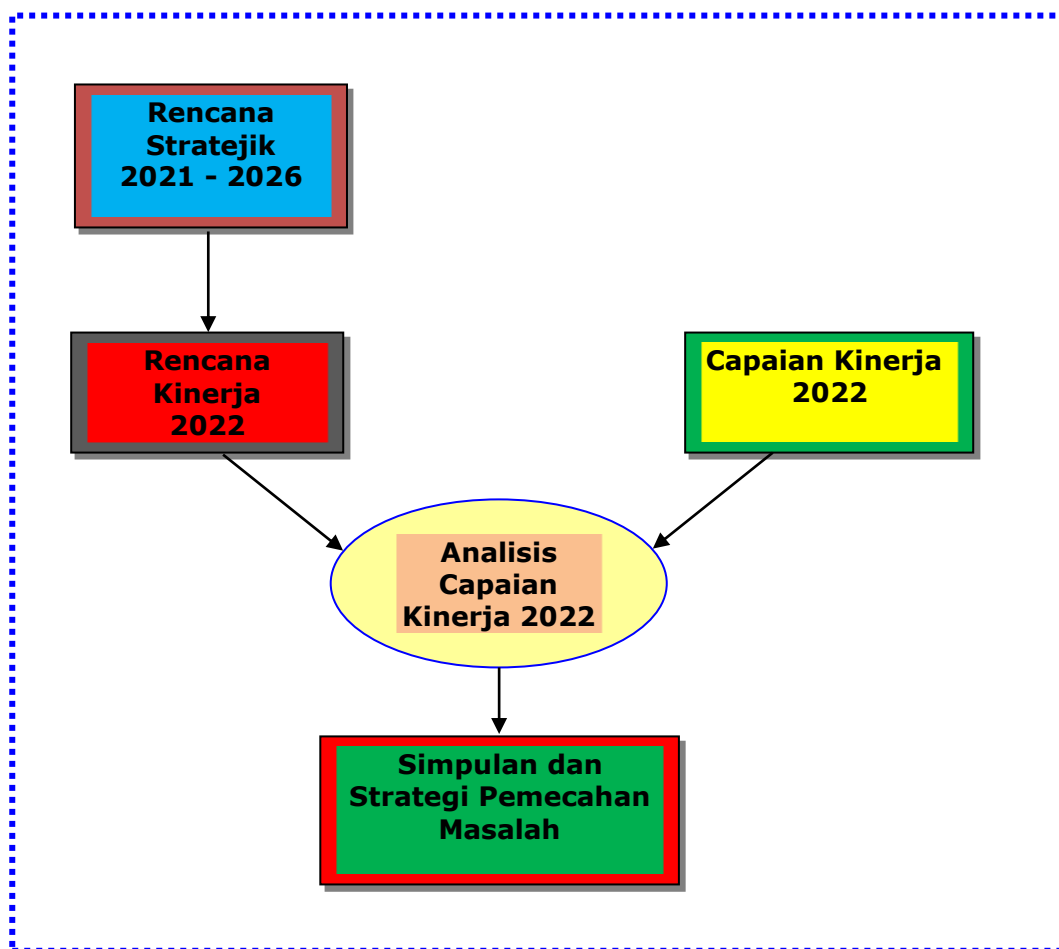
Sasaran Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Tojo Una-Una **"Meningkatnya Kontribusi sektor Unggulan dalam memajukan Daerah"** merupakan rumusan yang lebih spesifik dan terukur dan hasil yang akan dicapai secara nyata dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dengan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah investor baik dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya di daerah.
2. Memberikan kemudahan kepada investor yang akan menanamkan modalnya di daerah baik dari segi informasi potensi daerah maupun pengurusan perizinannya.
3. Tersedianya dokumen kajian potensi sumberdaya terkait investasi.
4. Meningkatnya iklim investasi dan realisasi investasi.
5. Meningkatnya kualitas perizinan dan non perizinan secara terpadu.
6. Terpenuhinya penanganan pengaduan masyarakat.
7. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat.

Meningkatnya sumberdaya aparatur yang berkualitas dan berkompoten dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

IV. Sistematika Penyajian

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una selama tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) tahun 2022 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) tahun 2022 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una tahun 2022 dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini:



Bab 2

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategik Tahun 2021 - 2026

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una - Una telah berhasil menyusun Rencana Strategik Tahun 2021 - 2026, Merupakan komitmen bersama untuk capaian 5 (lima) tahun kedepan dan sepenuhnya telah mengacu dan mendukung rencana strategik Pemerintah Kabupaten Tojo Una una.

Pernyataan Visi

Visi Kabupaten Tojo Una - Una yaitu :

“Terwujudnya Kabupaten Tojo Una-Una Tangguh, Maju dan Sejahtera”

Selanjutnya untuk mewujudkan visi sebagai mana dimaksud diatas makan perlu dijbarkan melalui Misi Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una Periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- Misi I : Mewujudkan Masyarakat Yang Terentaskan Dari Kemiskinan, Tangguh Bencana, Dan Lingkungan Berkelanjutan
- Misi II : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Yang Maju Dan Keluar Dari Daerah Tertinggal.
- Misi III : Memantapkan Trisula Pembangunan Ekonomi Bertumpu Pada Sektor Pertanian, Perikanan-kelautan, Dan Pariwisata Yang Berkelanjutan.
- Misi IV: Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Bertumpu Pada Peningkatan Kualitas Pendidkan dan Kesehatan Yang Berkeadilan.
- Misi V : Mewujudkan Aparatur Dan Sistem Pemerintahan Daerah Yang Profesional Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Smart Governance.

Berdasarkan hasil telaah dari Visi Misi Kepala Daerah Terpilih Periode 2021-2026 adapun tugas dan fungsi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang dituangkan dalam indikator kinerja daerah dan merupakan tugas pokok yang ingin dicapai selama periode tersebut adalah :

1. Meningkatkan Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA).
2. Meningkatnya Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA).
3. Meningkatnya Jumlah tenaga kerja yang bekerja (PMDN/PMA).

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun ke depan. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berkewajiban memberikan dukungan dan ikut bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pemerintah kabupaten tojo -una-una yang merupakan fungsi / kewenangan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah ***“Terwujudnya Pembangunan Ekonomi Daerah yang Berkualitas Bertumpu Pada Trisula Sektor Unggulan Daerah”***. Tujuan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan investasi di Kabupaten Tojo Una-Una, dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif dan kemudahan dalam berusaha.
2. Meningkatkan pelayanan publik baik layanan penanaman modal, layanan perizinan dan non perizinan dan layanan pengaduan masyarakat, dengan mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi

2. Sasaran

Sasaran Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu pintu Kabupaten Tojo Una-Una ***“Meningkatnya Kontribusi sektor Unggulan dalam memajukan Daerah”*** merupakan rumusan yang lebih spesifik dan terukur dan hasil yang akan dicapai secara nyata dan dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dengan memperhatikan tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah investor baik dalam maupun luar negeri yang menanamkan modalnya di daerah.
2. Memberikan kemudahan kepada investor yang akan menanamkan modalnya di daerah baik dari segi informasi potensi daerah maupun pengurusan perizinannya.
3. Tersedianya dokumen kajian potensi sumberdaya terkait investasi.

4. Meningkatnya iklim investasi dan realisasi investasi.
5. Meningkatnya kualitas perizinan dan non perizinan secara terpadu.
6. Terpenuhinya penanganan pengaduan masyarakat.
7. Terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat.
8. Meningkatnya sumberdaya aparatur yang berkualitas dan berkompoten dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Sama seperti sasaran terhadap tujuan, Program, Kegiatan dan Subkegiatan yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan sasaran dan program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. PROGRAM

Untuk merealisasikan Misi, dilaksanakan melalui program dan dijabarkan melalui Kegiatan dan Subkegiatan, dimana program adalah kumpulan Kegiatan dan Subkegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat ataupun merupakan partisipasi oleh masyarakat, guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Program Organisasi Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, antara lain :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
3. Program Promosi Penanaman Modal
4. Program Pelayanan Penanaman Modal
5. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
6. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

2. KEGIATAN, SUB KEGIATAN/ INDIKATOR KEGIATAN

Untuk mencapai sasaran dan tujuan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una Una telah menetapkan kegiatan dan Subkegiatan tahunan dan indikator kinerja serta target berdasarkan kebijakan, program dan sasaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu (lihat Format Rencana Kinerja Tahunan), Adapun Rencana Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-una yang telah terlaksana adalah sbb:

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
1	2	3	4
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Persentase Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN
	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 		Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase Terlaksananya Kegiatan Administrasi Guna Menunjang Kinerja Aparatur
	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor 		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan
	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan
	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Bahan Logistik Kantor 		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan
	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan
	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD 		Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tersedianya Barang Yang Dibutuhkan Untuk Pelayanan
	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya 		Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Disediakan

	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Tersedianya Jasa Pelayanan Kantor Untuk Menunjang Kinerja Paratur
	<i>Sub Kegiatan</i> ▪ Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Tepeliharanya Barang/Aset Daerah Dengan Baik
	<i>Sub Kegiatan</i> ▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya
	▪ Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi
2.	Program Pelayanan Penanaman Modal	Survey Kepuasan Masyarakat	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perizinan
	Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Perizinan

	<p>Sub Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik 		Jumlah Pelaku Usaha Yang Mendapatkan pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal 		Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Mendapatkan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan 		Jumlah Orang Yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan
3.	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA) (Perusahaan)
	Kegiatan Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Terlaksananya Kegiatan Pemberian/Evaluasi pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal

	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal 		Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Memperoleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah
4.	Program Promosi Penanaman Modal	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	Presentase Peningkatan Investasi Di Kabupaten/Kota
	Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Terlaksananya Kegiatan Promosi Penanaman Modal
	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota 		Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota
5.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	Tercapainya Realisasi Penanaman Modal (Rp Milyar)
	Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Terealisasinya Nilai Investasi PMA/PMDN
	<i>Sub Kegiatan</i> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal 		Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan
6.	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	Presentase Ketersediaan data Penanaman Modal dan PTSP (%)
	Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Tersedianya Data Informasi Perusahaan Yang Berinvestasi dan Mengurus Perizinan dan Non Perizinan

	Sub Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik 		Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha
--	---	--	--

3. Rencana Kinerja Tahun 2022

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategik tahun 2021 – 2026 di atas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam dokumen **Rencana Kinerja** (*Performance Plan*) **Tahun 2022** yang dapat dilihat pada lampiran 1 (Rencana Kinerja Tahun 2022)

4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, berikut merupakan Perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang merupakan iktisar rencana kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2022

Perjanjian kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada Tahun Anggaran 2022. Selain itu Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan Komitmen yang terdokumentasi antara Kepala OPD dengan Bupati sebagai Kepala Pemerintahan di Daerah. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 (Perjanjian Kinerja Tahun 2022)

Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima. Media pertanggung jawaban tersebut adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan pelaporan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Media pertanggung jawaban tersebut antara lain meliputi pengukuran, evaluasi dan analisis kinerja, serta akuntabilitas keuangan yang dilaporkan secara menyeluruh dan terpadu untuk memenuhi kewajiban dalam mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam mengukur kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022 ditetapkan indikator-indikator kinerja dengan kategori sebagai berikut :

1. Inputs (masukan)
2. Outputs (keluaran)
3. Outcomes (hasil)
4. Benefits (manfaat)
5. Impacts (dampak)

Indikator inputs adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran dana, sumber daya manusia, lapangan kerja, informasi, kebijakan/peraturan, pelayanan umum, perundang-undangan dan sebagainya.

Indikator outputs adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik.

Indikator outcomes adalah indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan.

Indikator benefits adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil. Manfaat tersebut baru kelihatan/diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Indikator impacts memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan. Seperti halnya indikator manfaat, indikator dampak juga pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah atau jangka panjang.

Indikator impact ini menunjukkan dasar pemikiran dilaksanakannya kegiatan yang menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan secara sektoral, regional dan nasional.

Dalam mengukur kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Kabupaten Tojo Una-Una, telah diidentifikasi berbagai komponen indikator, dimana dalam kegiatan-kegiatan Tahun 2022 sebagian besar indikatornya meliputi tiga jenis indikator kinerja yaitu inputs, outputs dan outcomes. Penyimpangan dari lima indikator yang diinginkan disebabkan belum tersedianya sistem pengumpulan data kinerja yang dapat memberikan informasi kinerja secara faktual, akurat dan valid serta belum dicapainya benefits maupun impacts beberapa kegiatan pada Tahun 2022.

Pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una dalam Tahun 2022 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan maupun rutin.

A. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100	: Sangat Berhasil
70 ≤ X < 85	: Berhasil
55 ≤ X < 70	: Cukup Berhasil
X < 55	: Tidak Berhasil

Sedangkan **penyimpulan pada tingkat sasaran** yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan "**Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok**". Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu **Sangat Berhasil (Nilai Tengah 92,5%), Berhasil (nilai tengah 77,5%), Cukup Berhasil (nilai tengah 62,5%), dan Tidak Berhasil (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%)**

sasaran tersebut yaitu rata-rata dari Hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut, atau dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{(\text{Jumlah Nilai Kelompok Kategori} \times \text{Mean Kategorinya}) \times 100\%}{\text{Jumlah Indikator}}$$

b. Hasil Pengukuran kinerja

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan

sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran dan hasil (*outcomes*).

Pengukuran kinerja yang diinformasikan dalam LKjIP Tahun 2022 ini sudah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan Pedoman dimaksud pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, yang didokumentasikan dalam Formulir Pengukuran Kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran	Skala Pengukuran Ordinal			
		Sangat Berhasil (85 s.d. 100)	Berhasil ($\leq 70X < 85$)	Cukup Berhasil ($55 \leq X < 70$)	Tidak Berhasil ($X < 55$)
1.	Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah	92,5			
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan		77,5		
3.	Meningkatnya Investasi Daerah		77,5		

Dari 3 (Tiga) sasaran yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

▪ Sangat Berhasil	1	33,3%
▪ Berhasil	2	66.6%
▪ Cukup Berhasil		-
▪ Tidak Berhasil		-
Jumlah		100%

1.1 Analisis Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Tojo Una-Una merupakan pertanggungjawaban Bupati Tojo Una-Una selaku Kepala Daerah atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una.

Sejalan dengan perencanaan yang dipersamakan dengan perencanaan strategis, telah ditetapkan 3 (Tiga) sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2022, untuk mencapai 3 (Tiga) sasaran strategis yang ditetapkan tersebut sebagaimana telah tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2021-2026. Adapun ditahun 2022 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah menyesuaikan Program dan Kegiatan sesuai dengan Permandagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan menjadi komitmen secara bersama, dengan capaian sasaran sebagaimana tertera di atas. Uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah
--------------------	---

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, yaitu sebagai alat untuk memperbaiki kebijakan serta mendorong instansi pemerintah untuk melakukan inovasi serta mendesain program dan kegiatan dalam pencapaian tujuan, Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (**SAKIP**) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Nilai SAKIP Pemerintah Daerah tahun ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dari tahun kemarin, hasilnya sebagai berikut :

Tabel I : Perbandingan Capaian Sasaran dari Tahun sebelumnya :

Sasaran		Perbandingan			
		2021		2022	
Capaian	Nilai	Target	Realisasi	Target	Realisasi
SAKIP Perangkat Daerah		CC	CC	B	B

Untuk mewujudkan sasaran tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merencanakan melalui 1 (satu) program dan di dukung dengan 5 (Lima) kegiatan dan 13 (Tiga Belas) Subkegiatan, sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
	Administrasi Umum Perangkat daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor ▪ Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor ▪ Penyediaan Bahan Logistik Kantor ▪ Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan ▪ Penyelenggaraan Rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Jasa Surat Menyurat ▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik ▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya ▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
--	--	--

Capaian sasaran "**Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah**" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel II : Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tersedianya Gaji dan Tunjangan Yang Dibayarkan Kepada ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	24 Orang	24 Orang	100
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan	4 Paket	4 Paket	100
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan	15 Paket	15 Paket	100
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan	35 Paket	35 Paket	100
Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan Yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100
Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 laporan	40 laporan	100
Tersedianya Peralatan dan Mesin Kantor	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Disediakan	2 unit	2 unit	100
Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2 Laporan	2 Laporan	100
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan	2 laporan	2 laporan	100
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100
Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	8 Unit	8 Unit	100

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terpeliharanya Peralatan dan Mesin Kantor	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara	14 Unit	14 Unit	100
Terpeliharanya Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100
Nilai Capaian Sasaran				92,5

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua sub kegiatan yang menunjang sasaran I yaitu Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah terealisasi dengan baik seperti :

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, terealisasi seratus persen hal ini dikarenakan anggaran yang direncanakan untuk Gaji dan Tunjangan ASN sama dengan anggaran yang tersedia dalam dokumen anggaran sehingga terealisasi dengan baik.
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor, terealisasi seratus persen hal ini dikarenakan jumlah kebutuhan komponen instalasi listrik yang direncanakan sama dengan yang ada dalam dokumen anggaran.
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, terealisasi seratus persen hal ini dikarenakan jumlah yang direncanakan sama dengan jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang di adakan.
- Penyediaan Bahan Logistik Kantor, terealisasi dengan baik hal ini dikarenakan bahan logistik kantor yang direncanakan sama dengan yang dibutuhkan.
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, sub kegiatan ini terealisasi dengan baik dikarenakan antara perencanaan kebutuhan dan pelaksanaan terlaksana dengan baik.
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan untuk melakukan koordinasi ke luar daerah maupun pelaksanaan monev dalam daerah.
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya, berjalan dengan baik dan terealisasi seratus persen hal ini dikarenakan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya diadakan sesuai dengan kebutuhan.
- Penyediaan Jasa Surat Menyurat, berjalan dengan baik dan terealisasi seratus persen.
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, berjalan dengan baik dan terealisasi seratus persen, hal ini dikarenakan jumlah kebutuhan Air dan Listrik sesuai dengan rencana yang telah dianggarkan.

- j. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, berjalan dengan baik dan terealisasi seratus persen.
- k. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, terealisasi seratus persen.
- l. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, berjalan dengan baik dan terealisasi seratus persen.
- m. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, terealisasi seratus persen, hal ini dikarenakan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran **"Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah"** mencapai **92,5%** atau dapat dikategorikan **"Sangat Berhasil"**

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel III : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

Caapaian Kinerja Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah	92,50	92,50	92,50				

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) sama dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

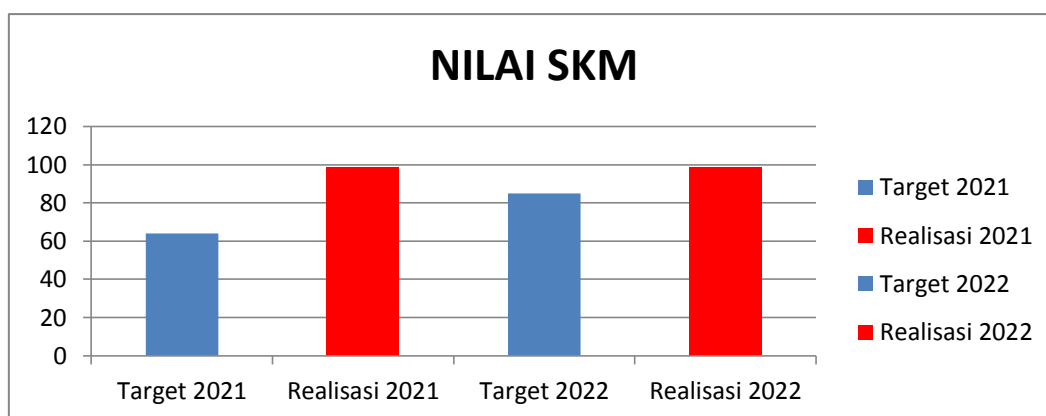
Sasaran 2 :	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan
--------------------	--

Pelayanan perizinan adalah proses pemberian izin kepada orang/badan hukum untuk melakukan aktivitas usaha dan/atau kegiatan bukan usaha berdasarkan Peraturan Perundang-undangan. Fungsi Perizinan berfungsi sebagai fungsi penertib dan sebagai pengatur. Sebagai fungsi penertib, dimaksudkan agar setiap bentuk kegiatan masyarakat tidak bertentangan satu dengan yang lainnya, sehingga ketertiban dalam setiap segi kehidupan masyarakat dapat terwujud Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di daerah khususnya dibidang administrasi pelayanan perizinan, pemerintah telah berupaya melakukan berbagai langkah kebijakan antara lain melalui penertiban pelayanan terpadu satu pintu dan peraturan menteri

dalam negeri Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelayanan Perizinan Terpadu di Daerah yang mewajibkan kepada pemerintah daerah propinsi kabupaten dan kota untuk membentuk perangkat daerah berupa lembaga pelayanan perizinan sebagai penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu (PTSP) di daerah.

Tabel I : Perbandingan Capaian Sasaran dari Tahun sebelumnya :

Sasaran	Perbandingan			
	2021		2022	
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	64	99	85	99



Untuk mewujudkan sasaran tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu merencanakan melalui 1 (satu) program dan di dukung dengan 1 (Satu) kegiatan dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan, sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Program pelayanan penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu Dibidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik ▪ Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal ▪ Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan

		Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan
--	--	---

Capaian sasaran **"Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan"** dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel I : Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Mendapatkan pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	1.500 Izin	1.625 Izin	108 %
Pelaksanaan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Mendapatkan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal	200 Keg. USaha	200 Keg. Usaha	100 %
Pelaksanaan Layanan Konsultasi Pengaduan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Orang Yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	25 Orang	-	- %
Nilai Capaian Sasaran				77,5

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua sub kegiatan yang menunjang sasaran II yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan hanya sub kegiatan Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan yang tidak terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan indikator yang digunakan yaitu tentang jumlah orang yang melakukan pengaduan terhadap layanan perizinan dan non perizinan sehingga tidak terealisasi dengan baik adapun sub kegiatan yang terealisasi adalah sebagai berikut :

- Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, pada tahun 2021 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dikarenakan Para Pengusaha belum memahami cara menggunakan system aplikasi yang ada dalam pembuatan

izin dan juga masih kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mengurus izin terhadap usaha yang mereka jalankan, dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dimana realisasi dari target yang telah ditetapkan tercapai dengan baik bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

- b. Sub Kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk melihat hasil perbandingan target capaian sub kegiatan yang ada pada sasaran II yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel perbandingan capaian sub kegiatan dari tahun sebelumnya :

Sub Kegiatan	Perbandingan			
	2021		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	1.500 Pelaku Usaha	785 Pelaku Usaha	1.500 Pelaku Usaha	1.625 Pelaku Usaha
Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	200 Keg. Usaha	200 Keg. Usaha	200 Keg. Usaha	200 Keg. Usaha

JUMLAH IZIN YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2022

NO	JENIS IZIN	TOTAL
1	IZIN LEMBAGA PELATIHAN KERJA	3
2	IZIN LINGKUNGAN (DPLH)	1
3	IZIN LINGKUNGAN (UKL - UPL)	11
4	IZIN OPERASIONAL KLINIK PRATAMA	1
5	IZIN OPERASIONAL PUSKESMAS	5
6	IZIN OPERASIONAL RUMAH SAKIT	1
7	IZIN PEMOTONGAN HEWAN	8
8	IZIN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT (PAUD / KELOMPOK BERMAIN)	23
9	IZIN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT (PAUD / TAMAN KANAK-KANAK)	18
10	IZIN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT (SATUAN PAUD SEJENIS / SPS)	2
11	IZIN PENDIDIKAN NON FORMAL YANG DISELENGGARAKAN MASYARAKAT	6
12	PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG (PBG) BADAN USAHA (PT. CV, KOPERASI, YAYASAN DLL)	110
13	PERSETUJUAN BANGUNAN GEDUNG (PBG) PERORANGAN	45
14	SERTIFIKAT PRODUKSI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (P-IRTP)	14
15	SURAT IZIN APOTEK (SIA)	13
16	SURAT IZIN KERJA PERAWAT (SIKP) KAB. TOJO UNA-UNA	76
17	SURAT IZIN KERJA TENAGA SANITASI (SIKTS)	1
18	SURAT IZIN KERJA TENAGA GIZI (SIKTz)	5
19	SURAT IZIN KERJA TENAGA RADIOGRAFER	1
20	SURAT IZIN KERJA TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN (SIKTTK)	10
21	SURAT IZIN OPERASIONAL OPTIK (SIO)	1
22	SURAT IZIN PRAKTIK (SIP) DOKTER	60
23	SURAT IZIN PRAKTIK AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (SIP-ATLM)	23
24	SURAT IZIN PRAKTIK APOTEKER (SIPA)	15
25	SURAT IZIN PRAKTIK BIDAN (SIPB)	162
26	SURAT IZIN PRAKTIK FISIOTERAPIS (SIPF)	2
27	SURAT IZIN PRAKTIK PENATA ANESTESI	1
28	SURAT IZIN PRAKTIK PERAWAT (SIPP)	110
29	SURAT IZIN PRAKTIK REFRAKSIONIS OPTISIEN (SIPRO)	1
30	SURAT IZIN PRAKTIK TERAPIS GIGI DAN MULUT (SIPTGM)	4
31	SURAT IZIN TOKO OBAT	2
32	SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KAB. TOJO UNA-UNA	214
33	SURAT TERDAFTAR PENYEHAT TRADISIONAL (STPT)	3
34	TANDA DAFTAR GUDANG/RUANG (TDG/R)	4
35	TANDA DAFTAR INDUSTRI (TDI)	59
36	NIB	535
37	RTRW	75
	JUMLAH	1625

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran "**Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan**" mencapai **77,5%** atau dapat dikategorikan "**Berhasil**"

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel II : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

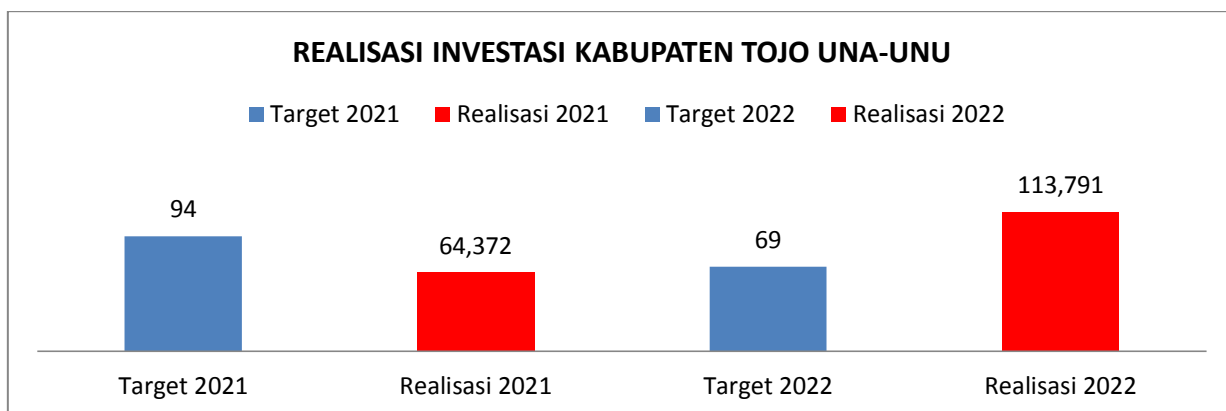
Caapaian Kinerja Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	92,50	77,50	77,50				

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) sama dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, akan tetapi terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik yang mana pada tahun 2022 masyarakat atau pengusaha yang mengurus pembuatan izin sebanyak 1.625 izin. Hal ini berbanding terbalik dengan sub kegiatan Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan yang mana pada sub kegiatan ini tidak tercapai realisasinya di karenakan masyarakat atau pengusaha tidak ada yang melakukan pengaduan terhadap izin yang dikeluarkan.

Sasaran 3 :	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional
--------------------	---

Investasi sangat penting untuk mendorong perekonomian nasional dan daerah agar kesejahteraan rakyat meningkat. Salah satu upaya agar investasi dapat ditingkatkan adalah pemberian informasi yang lebih jelas dan spesifik bagi investor tentang potensi-potensi peluang investasi, realisasi investasi di Kabupaten Tojo Una-Una tahun ini meningkat dari target yang diberikan oleh BKPM RI yang mana jumlah realisasi investasi tahun ini meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 80 persen dari tahun sebelumnya.

Sasaran	Perbandingan			
	2021		2022	
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	94.000.000.000	64.372.116.167	69.000.000.000	115.871.852.518



Tabel Data Perusahaan Yang Melaporkan Realisasi Investasi di Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL LAPORAN	TAHAP LAPORAN	PERIODE LAPORAN	TAMBAH REALISASI INVESTASI	STATUS LAPORAN
1	WANA RINDANG LESTARI	18/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	1.598.590.211	DI RILIS TW I
2	SOMA POWER INDONESIA	13/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	595.525.079	DI RILIS TW I
3	SARASWATI COCONUT PRODUCT	05/04/2022	PRODUKSI	Triwulan I	241.080.032	DI RILIS TW I
4	BAHIA TOMINI DIVE RESORT	08/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	30.135.004	DI RILIS TW I
5	SEGER AGRO NUSANTARA	04/04/2022	PRODUKSI	Triwulan I	4.542.500.000	DI RILIS TW I
6	MIDI UTAMA INDONESIA	11/04/2022	PRODUKSI	Triwulan I	4.317.500.000	DI RILIS TW I
7	BAMBALO ENERGI NIAGA	07-Apr	KONSTRUKSI	Triwulan I	603.400.000	DI RILIS TW I
8	INTI KERJA NUSANTARA	02/04/2022	Konstruksi	Triwulan I	350.000.000	DI RILIS TW I
9	NIFERCO BERKAT ABADI	09/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	318.300.000	DI RILIS TW I
10	TOUNA RAYA COCONUT	09/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	216.000.000	DI RILIS TW I
11	ESTETIKA KARYA UTAMA	08/04/2022	Konstruksi	Triwulan I	100.000.000	DI RILIS TW I
12	ANEKA JAYA	01/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	6.200.000	DI RILIS TW I
13	JADE RESOURCES INDINESIA	10/04/2022	PRODUKSI	Triwulan I	-	DI RILIS TW I
14	KUALA HARPAN BERSAMA	08/04/2022	KONSTRUKSI	Triwulan I	-	DI RILIS TW I
15	PT KUALA HARAPAN BERSAMA	05/07/2022	KONSTRUKSI	Triwulan II	1.250.043.455	DI RILIS TW II
16	PT SARASWATI COCONUT PRODUCT	12/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	4.075.000	DI RILIS TW II
17	PT SARASWATI COCONUT PRODUCT	12/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	3.260.000	DI RILIS TW II
18	PT ESTETIKA KARYA UTAMA	09/07/2022	KONSTRUKSI	Triwulan II	110.000.000	DI RILIS TW II
19	PT MIDI UTAMA INDONESIA	13/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	400.000	DI RILIS TW II
20	PT MIDI UTAMA INDONESIA	13/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	491.500	DI RILIS TW II
21	PT MIDI UTAMA INDONESIA	13/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	1.224.000	DI RILIS TW II
22	PT MIDI UTAMA INDONESIA	13/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	400.000	DI RILIS TW II
23	WANA RINDANG	13/07/2022	KONSTRUKSI	Triwulan II	1.668.682.767	DI RILIS TW II
24	PT SEGER AGRO NUSANTARA	08/07/2022	PRODUKSI	Triwulan II	-	DI RILIS TW II
25	PT SEGER PUTRA NUSANTARA	11/07/2022	KONSTRUKSI	Triwulan II	-	DI RILIS TW II
26	SOMA POWER INDONESIA	09/07/2022	KONSTRUKSI	Triwulan II	1.312.700.000	DI RILIS TW II
27	TOMINI PARADISE HOLIDAY	28/07/2022	Produksi	Semester I	1.021.000.000	DI RILIS TW III
28	DARKUTHNI MEDIKA INDONESIA	01/08/2022	Konstruksi	Triwulan III	6.100.000.000	DI RILIS TW III
29	PT. UNA UNA DIVING (PMA)	08/08/2022	Konstruksi	Triwulan III	7.926.950.000	DI RILIS TW III
30	PT. MITRA PRAATAMA CONT (PMDN)	22/08/2022	Produksi	Triwulan III	2.570.126.387	DI RILIS TW III
31	PT. VAN AROMA (PMA)	11/08/2022	Produksi	Triwulan III	227.498.931	DI RILIS TW III
32	PT SOMA POWER INDONESIA (PMA)	10/10/2022	Konstruksi	Triwulan III	204.000.000	DI RILIS TW III
33	PT ESTETIKA KARYA UTAMA	06/10/2022	Konstruksi	Triwulan III	100.000.000	DI RILIS TW III
34	PT INTI KERJA NUSANTARA	08/10/2022	Konstruksi	Triwulan III	40.250.000	DI RILIS TW III
35	PT INTI KERJA NUSANTARA	08/10/2022	Konstruksi	Triwulan III	24.150.00	DI RILIS TW III
36	PT MITRA PERKASA KHATULISTIWA	22/08/2022	Konstruksi	Triwulan III	20.000.00	DI RILIS TW III
37	PT GLOBAL GEMILANG EXPRESS	12/10/2022	Konstruksi	Triwulan III	217.062.083	DI RILIS TW III
38	PT WANA RINDANG LESTARI	28/10/2022	KONSTRUKSI	Triwulan III	5.000.000	DI RILIS TW III
39	PT TRINUSA ENERGY	01/11/2022	KONSTRUKSI	Triwulan IV	51.137.500.000	DI RILIS TW IV
40	PT TRINUSA ENERGY	01/11/2022	PRODUKSI	Triwulan IV	20.000.000.000	DI RILIS TW IV
41	PT JOINT MAKERS GROUP (PMA)	11/11/2022	KONSTRUKSI	Triwulan IV	3.501.434.649	DI RILIS TW IV
42	PT KUALA HARAPAN BERSAMA	16/11/2022	PRODUKSI	Triwulan IV	756.753.746	DI RILIS TW IV
43	SINAR KEMULIAAN	09/01/2023	KONSTRUKSI	Triwulan IV	2.713.000.000	DI RILIS TW IV
JUMLAH					113.791.082.844	

Untuk mewujudkan sasaran tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu merencanakan melalui 4 (Empat) program dan di dukung dengan 4 (Empat) kegiatan dan 4 (Empat) Sub Kegiatan, sebagai berikut :

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Evaluasi Pelaksanaan Pemberiaan Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
Program Promosi Penanaman Modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota
Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Yang Terintegrasi Pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sitem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik

Capaian sasaran "**Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional**" dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel I : Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pelaksanaan Pemberian Fasilitas dan Kemudahan Berusaha Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Memperoleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah	1 Keg. Usaha	-	-
Terlaksananya Kegiatan Promosi Penanaman Modal	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	2 Dokumen	-	-
Terlaksananya Pemantauan,	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Melakukan Koordinasi dan	20 Keg. Usaha	38 Keg. Usaha	190 %

Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal	Sinkronisasi Pengawasan			
Tersedianya Data Perizinan dan Non Perizinan Yang Diterbitkan	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %
Nilai Capaian Sasaran				77,5

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua sub kegiatan yang menunjang sasaran II yaitu Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional, ada beberapa sub kegiatan yang tidak terealisasi dengan baik seperti :

- Sub Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pemberiaan Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal tidak terealisasi, hal ini dikarenakan pengusaha atau perusahaan yang baru maupun yang akan mengembangkan usahanya tidak melakukan permohonan untuk mendapat pemberian insentif dan kemudahan dalam berinvestasi.
- Sub Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota tidak terealisasi,hal ini dikarenakan DPMPTSP Provinsi untuk tahun 2022 tidak melaksanakan pameran investasi.
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal terealisasi dengan baik, hal ini dikarenakan jumlah perusahaan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan meningkat dari target yang telah ditetapkan.
- Sub Kegiatan Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik terealisasi dengan baik, hal ini dikarenakan jumlah dokumen yang dihasilkan sama dengan target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TAHUN 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	NAMA PENANGGUNG JAWAB	NO TELEPON	NOMOR INDIK BERUSAHA (NIB)
1	PT. CEMPAKA INDAH PROPERTI	Jl. Lawahid Soko Ratolindo Kab. Tojo Una Una Sulawesi Tengah	SAMSULAT	-	.0220005201016
2	PT. RAJA WALI ENERGI PRIMA	Desa Dolong A	LISSA NASI	082292833210	1273000202835
3	PT. RAHMAT BERSAMA	MAWOMBA, TOJO BARAT	HAMID HIRAZAK MUIS	81282525494	.1283000700457
4	PT. GLOBAL GEMILANG EXPRESS	Jl. AHMAD YANI KELURAHAN DONDO BARAT KEC. RATOLINDO KAB. TOJO UNA-UNA SULAWESI TENGAH	DESIKA YANA	082133347134	9120001960229
5	PT. NIFERCO BERKAT ABADI	Jl. Wolter monginsi No.35 Dondo	Renaldy	.0852 98889406	.0220400220953
6	PT. TOMINI PARADISE HOLIDAY	Pulau Kadidiri	ELISABETH A. MARIE YUSUF	085241182440	1911210008753
7	PT. ASAS FAMILY BERSATU	Cempa, ULUBONGKA	JAMAL ABDUL KADIR BAJAMAL	0811456098	0236010040979
8	PT. BUTOL RAYA NUSANTARA	Malenge	GOANARDY TODAR	082293184325	0215010000226
9	CV. NAJWA ANDIKA	Mantangis, Ampana tete	Sunaryo A. Rahim	-	. 9120202912773
10	PT. MIDI UTAMA INDONESIA	Jl. Jenderal Sudirman	RULLYANTO	02180821618	9120007230517
11	KATOPAS RAYA	Jl. Yos sudarso 46, Uentanaga Bawah	Toniy Tandayong	.082271308132	.9120100843512
12	PT. ROSELLA CAHAYA MULIA	Uamalingku	Ronal Karema	081361085393	0220002551183
13	CV. SINAR KEMULIAAN	Jl. tadulako, Ampana kota	Rivaldy Towoliu	.08124310198	.1410210047671
14	NIRMAN H. LABATJO	Desa Nggawia	NIRMAN H. LABATJO	+6285241394434	1611210035805
15	PT. TRINUSA ENERGY	PLTM Koro Kabalo Desa Tanamawau, Kecamatan Tojo Barat, Kabupaten Tojo Una Una	IRAWAN HARI PUTRANTO, ST. MM	02152921353	0220807950846
16	PT. QPERTY SUKSES MEMBANGUN	Ampana Kota, SANSARINO	Anjas	082187565419	9120400112941
17	PT. JADE ENERGY INDO	DESA PODI	BAMBANG HARYONO	02128543001	2401220074785
18	PT. ESTETIKA KARYA UTAMA	Desa Borone, Kec Ampana Tete	ABD FARID A. DIANATU	.081342674814	.9120108973708
19	PT. MITRA PRAATAMA CONT (PMDN)	Jl. Sungai Balingara, No.20, Ampana	BACO SOMPA	-	9120203272672
20	PT. KUALA HARAPAN BERSAMA	Jl. Trans Sulawesi desa sabo, kec Ampana tete kab. Tojo una-una	DEDI	.082291855729	.9120316271788
21	DARKUTHNI MEDIKA INDONESIA	Jl. kartini, Uentanaga Bawah, Ratolindo	IRA MAYA SARI	82218159372	2806220035905
22	CV. ANTARES	Jl. PULAU PAPAN No. 07 Ratolindo Kab. Tojo Una Una	FERDI	-	.9120406940556
23	PT. INTI KERJA NUSANTARA	Jl. Almahdali, UEMALINGKU	SAHEL ABDULLAH	085883773333	0220000690815
24	PT. SOMA POWER INDONESIA (PMA)	Jl. Sungai Bongka Kab. Tojo Una Una	Yuli Milandari	.085749920751	.8120017082546
25	WANA RINDANG LESTARI	Kecamatan Tojo, Ulu Bongka	DR. KARTIKA DIANNINGSIH ANTONO	.02156959060	.8120315120358
26	PT. VAN AROMA (PMA)	Jl. Moh. Hatta No 138, TOJO UNA-UNA	SANDEEP TEKRIWAL	.0218677003	.8120109972415
27	SARASWATI COCONUT PRODUCT	Mantangisi	VIVEK HARIRAM MAHTANI	-	8120102921883
28	PT. UNA UNA DIVING (PMA)	BINAGUNA	Phatmawati	.08114635328	.1299000111517
29	PT. JOINT MAKERS GROUP 8120206901074	Ampana Tete	THOMAS DESPIN	-	8120206901074
30	PT. SEGER AGRO NUSANTARA	mantangisi	SANDY SETIAWAN LEWI	318983288	.8120100900244
31	PT. TOUNA RAYA COCONUT	Desa sabo-Tampabatu-Balanggala	RISKY RAHMAN	.081318336986	.9120106440522
32	PT. SEGER PUTRA NUSANTARA	Mantangisi, kec. Ampana tete	LEO	.082143308668	.8120005941494
33	DADANG SETIAWAN	Jalan tanjung api Desa labuan	DADANG SETIAWAN	+6285241003685	100220071717
34	PT. MITRA PERKASA KHATULISTIWA	Kabupaten Tojo Una-Una, URUNDAKA	BUDI RAHMONO	0823 4828 8433	9120113201175
35	PT. BAMBALO ENERGI NIAGA	Bambalo	ESAM OMAR MOHAMED AZZUBAIDI	-	9120402101581
36	PT. SALSABILA PRAJA INDOTAMA	Jl. Salimu No 13, Uentanaga bawah	WAHYUDI YUSUF	.085340915050	.0220101711201
37	ZAINUDDIN	Jl. Ahmad yani No.99, DONDO	NISMAWATI H. BADUGE	.08234345609	.0267000902793
38	ESTETIKA KARYA ARKATAMA	DESA BORONE, Kab. Tojo Una Una	WHEMY Y. TOKIDU	.082191909429	.2603220010395

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran **"Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional"** mencapai 77,5% atau dapat dikategorikan **"Berhasil"**

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel II : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja

Caapaian Kinerja Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Investasi Daerah	77,50	77,50	77,50				

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada subkegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal yang mana pada sub kegiatan ini target sebesar 20 kegiatan usaha yang dilakukan pemantauan, pengawasan, pembinaan dan pelaporan, sedangkan pada realisasinya yang di lakukan pemantauan, pengawasan, pembinaan dan pelaporan sebanyak 38 kegiatan usaha. Sehingga capain pada sasaran meningkatnya investasi daerah menjadi 77,5%, atau terjadi tred yang sama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk mengukur kinerja capaian kinerja sasaran organisasi yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja dan target jangka menengah yang terdapat dalam rencana strategis.

Table III :Perbandingan Realisasi Kinerja DPMPTSP tahun 2022 dengan target jangka menengah Rencana Strategis

Sasaran Strategis	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi tahun 2022	Capaian (%)
Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan Yang Dibayarkan Kepada ASN	Jumlah Orang Yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	24 Orang	24 Orang	100
	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Disediakan	4 Paket	4 Paket	100
	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan	15 Paket	15 Paket	100

Sasaran Strategis	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi tahun 2022	Capaian (%)
	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor Yang Disediakan	35 Paket	35 Paket	100
	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan Yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100
	Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	40 Laporan	40 Laporan	100
	Tersedianya Peralatan dan Mesin Kantor	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Disediakan	2 unit	2 unit	100
	Tersedianya Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2 Laporan	2 Laporan	100
	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan	2 Laporan	2 Laporan	100
	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100
	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	8 Unit	8 Unit	100
	Terpeliharanya Peralatan dan Mesin Kantor	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara	14 Unit	14 Unit	100
	Terpeliharanya Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Pelaku Usaha Yang Mendapatkan pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha	1.500 Izin	1.625	108 %

Sasaran Strategis	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah	Realisasi tahun 2022	Capaian (%)
		Terintegrasi Secara Elektronik			
	Pelaksanaan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Mendapatkan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal	200 Keg. Usaha	200 Keg. Usaha	100 %
	Pelaksanaan Layanan Konsultasi Pengaduan Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Orang Yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	25 Orang	-	- %
Meningkatnya Investasi Daerah	Pelaksanaan Pemberian Fasilitas dan Kemudahan Berusaha Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Memperoleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah	1 Keg. Usaha	-	-
	Terlaksananya Kegiatan Promosi Penanaman Modal	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	2 Dokumen	-	-
	Terlaksananya Pemantauan, Pengawasan dan Pembinaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha Dari Pelaku Usaha Yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	20 Keg. Usaha	38 Keg. Usaha	190 %
	Tersedianya Data Perizinan dan Non Perizinan Yang Diterbitkan	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %

3.5 Analisis Penyebab keberhasilan Kinerja atau Peningkatan kinerja serta Alternative Solusi

A. Analisis Penyebab keberhasilan Kinerja

Dari hasil analisis antara target dan realisasi kinerja serta realisasi kinerja dan capaian kinerja, kita dapat menganalisa penyebab keberhasilan dari capaian kinerja sasaran tersebut antara lain :

Sasaran I : Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah

1. Dukungan anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah untuk pelaksanaan program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah cukup memadai hal ini dikarenakan program tersebut merupakan program penunjang kegiatan aktifitas kantor dalam melaksanakan pelayanan kepada pegawai dpmpts maupun pelayanan kepada masyarakat, sehingga semua target yang telah ditetapkan terealisasi dengan baik.

Sasaran II : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan

1. Dukungan anggaran yang diberikan untuk program-program penunjang sasaran meningkatnya kualitas pelayanan perizinan cukup memadai, sehingga pelaksanaan pekerjaan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan.
2. Dukungan sarana dan prasarana yang ada dalam pembuatan izin secara online, sehingga proses pembuatan izin lebih mudah dan tepat waktu.

Sasaran III : Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional

1. Dukungan anggaran yang diberikan untuk program-program penunjang sasaran Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional cukup memadai, dan semua program berjalan sesuai dengan perencanaan.
2. Realisasi investasi Kabupaten Tojo Una-Una melebihi target yang telah ditetapkan oleh BKPM RI maupun target capaian yang ada di Rentras OPD, hal ini dikarenakan adanya kerja keras dari aparaturnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk terus berupaya melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perusahaan-perusahaan, dan juga adanya kesadaran dari pihak investor atau perusahaan untuk melaporkan LKPM (laporan kegiatan penanaman modal)

B. Peningkatan kinerja serta Alternative Solusi

Setelah dilakukan analisis data guna meningkatkan capaian kinerja dapat disimpulkan antara lain :

Sasaran I : Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah

1. Dukungan anggaran yang memadai sehingga program/kegiatan berjalan sesuai yang direncanakan.
2. Penyusunan perencanaan program/kegiatan yang terukur dan tepat guna dalam peningkatan keberhasilan pencapaian kinerja.

Sasaran II : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan

1. Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang lebih cepat dan meningkatkan kemampuan pegawai dalam berinovasi.
2. Peningkatan kemampuan kompetensi pegawai dengan mengikuti bimtek, guna mengasah kemampuan untuk mencapai target-target kinerja.
3. Mempercepat pembangunan mall pelayanan public (MPP) guna mempercepat pengurusan dan pembuatan izin usaha.

Sasaran III : Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional

1. Membuat data potensi daerah dan website guna melakukan promosi potensi daerah.
2. Meningkatkan pelatihan tentang pembuatan LKPM online kepada pengusaha guna memantau jumlah investasi yang ada di daerah

3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan sumber Daya

Capaian kinerja pada tahun 2022 dilihat dari realisasi capaian sasaran terhadap penggunaan sumber daya dapat disimpulkan :

1. Penggunaan optimal sarana dan prasarana aparatur dalam melaksanakan kegiatan pembuatan izin, membuat laporan investasi dan promosi potensi daerah sangat berpengaruh terhadap peningkatan realisasi investasi daerah.
2. Penggunaan aparatur dpmpstsp yang berkualitas dan memahami setiap tugas yang diberikan dalam hal pembuatan izin sangat berpengaruh hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan dalam pembuatan izin.

3.7 Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian

Capaian kinerja sasaran dilihat dari program dan kegiatan guna menunjang terealisasinya sasaran antara lain :

1. Program/Kegiatan pelayanan penanaman modal merupakan aspek yang mempunyai hubungan serta pengaruh yang signifikan terhadap sasaran kinerja yaitu Pelayanan berbasis sistem informasi pelayanan perizinan online, yang mana program/kegiatan tersebut menunjang dalam pelayanan dan pembuatan izin.
2. Program/Kegiatan pengembangan iklim penanaman modal, program, promosi penanaman modal, program pengendalian pelaksanaan penanaman modal dan program pengelolaan data dan system informasi penanaman modal mempunyai hubungan serta pengaruh yang signifikan terhadap sasaran kinerja yaitu Meningkatnya Kontribusi sektor Unggulan dalam memajukan Daerah, yang mana program/kegiatan tersebut menunjang dalam peningkatan investasi dan realisasi investasi.

B. REALISASI ANGGARAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas keuangan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan. Untuk membiayai seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2022 mendapat anggaran sebesar Rp. 4.315.733.430,-. Anggaran tersebut merupakan anggaran setelah perubahan APBD Tahun 2022

Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 4.276.027.194,- atau sebesar 99% dari anggaran yang tersedia, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	3.663.850.430	3.627.064.764	99

2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal	184.135.750	183.812.500	99
3.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	37.784.600	37.608.280	99
4.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Promosi Penanaman Modal	15.421.400	15.421.400	100
5.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	389.175.000	387.234.000	99
6.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	25.366.250	24.886.250	98

Bab 4

Penutup

I. Simpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) selain merupakan media pertanggung jawaban, juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai bahan pertanggung jawaban LKjIP ini merupakan sarana introspeksi diri dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna dalam penyusunan rencana di masa mendatang.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tojo Una - Una Tahun 2022 ini sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada publik sebagaimana amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999, dan mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006.

Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una** telah berhasil melaksanakan tugas – tugas pemerintahan dan pembangunan yang tercermin dari hasil capaian kinerja 3 (Tiga) sasaran, dengan realisasi belanja sebesar Rp. 4.276.027.194,- atau sebesar 99% dari anggarannya. Adapun keberhasilan capaian kinerja dari 3 sasaran tersebut adalah :

1. **Sasaran I : Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah**

Adapun program penunjang dari sasaran Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga target dari sasaran Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah terpenuhi dengan nilai Sakip B.

2. **Sasaran II : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan**

Adapun program penunjang dari sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan yaitu Program Pelayanan Penanaman Modal yang terdiri dari 3 sub kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik.
2. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal.
3. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan.

Dari ke 3 subkegiatan tersebut sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu dengan realisasi sebesar 1.625 izin usaha, sedang sub kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal juga terealisasi dengan baik yaitu sebesar 200 kegiatan usaha yang dilakukan pemantauan terhadap pemenuhan komitmen perizinan dan non perizinan. Untuk sub kegiatan Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan tidak terlaksana hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui dengan jelas bahwa di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memiliki pelayanan tentang pengaduan masyarakat terhadap izin yang telah dikeluarkan.

3. Sasaran III : Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional

Adapun program penunjang dari sasaran Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional yaitu terdiri dari 4 program yaitu :

- a. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal
- b. Program Promosi Penanaman Modal
- c. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
- d. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Dari ke 4 (empat) program penunjang Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional 2 (dua) program terealisasi dengan baik dan 2 (dua) program tidak terealisasi hal ini dikarenakan :

1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal tidak terealisasi hal ini dikarenakan tidak adanya permintaan permohonan dari pengusaha atau investor untuk mendapatkan fasilitas dan kemudahan dalam berinvestasi sehingga program tersebut tidak tercapai sesuai dengan target.
2. Program Promosi Penanaman Modal tidak terealisasi hal ini dikarenakan program tersebut berkaitan erat dengan program yang ada di dinas DPMPTSP provinsi, hal ini dikarenakan DPMPTSP provinsi tidak melaksanakan pameran promosi investasi sehingga program tersebut tidak terlaksana.
3. Untuk program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, kedua program ini terealisasi dengan baik, bahkan untuk program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra DPMPTSP.

Hasil yang diperoleh ini tentu tidak lepas dari dukungan seluruh staf di Lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una yang telah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Namun demikian, keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari hambatan – hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala/hambatan yang dijumpai, sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan – hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Tojo Una - Una telah mempersiapkan strategi – strategi pemecahannya, sehingga di tahun – tahun mendatang hambatan – hambatan tersebut dapat diminimalisir.

II. Strategi Pemecahan Masalah

Untuk lebih mengefektifkan kegiatan pelaksanaan pencapaian kinerja yang belum tercapai maka beberapa penyelesaian yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Sasaran I : *Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah*

1. Membuat perencanaan yang matang sehingga program penunjang sasaran Capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah bisa mengakomodir kebutuhan administrasi pelayanan dengan baik, sehingga kualitas pelayanan di DPMPTSP menjadi lebih baik.

2. Sasaran II : *Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan*

1. Untuk sub kegiatan Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan, belum terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan masyarakat belum mengetahui dengan jelas bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una mempunyai layanan pengaduan tentang izin yang telah dikeluarkan, sehingga kedepannya Bidang yang menangani pengaduan harus lebih aktif untuk mensosialisasikan tentang pelayanan pengaduan yang ada di DPMPTSP, sehingga masyarakat dengan jelas mengetahui bahwa di DPMPTSP melayani pengaduan dari masyarakat tentang izin yang telah dikeluarkan.

3. Sasaran III : *Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional*

1. Untuk program Pengembangan Iklim Penanaman Modal harus lebih intens untuk disosialisasikan kepada para pengusaha/investor sehingga mereka mengetahui dengan baik bahwa di Kabupaten Tojo Una-Una memiliki Perda dan Perbup tentang pemberian fasilitas dan kemudahan penanaman modal.
2. Untuk program Promosi Penanaman Modal, bidang yang menangani harus lebih kreatif dalam mempromosikan potensi daerah, sehingga apabila pameran investasi tidak terlaksana di provinsi, bidang yang menangani promosi potensi daerah bisa

mencari alternatif lain untuk mempromosikan potensi daerah seperti mempromosikan potensi daerah di media sosial, dan tempat-tempat keramaian lainnya seperti di bandara dan tempat perbelanjaan (Mall).

3. Agar supaya perencanaan program berjalan dengan baik maka perlu menyusun rincian belanja yang lebih efektif agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan guna mendukung tercapainya tujuan dari opd.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2022 ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.